

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan industri yang semakin berkembang saat ini, memicu pabrik-pabrik kecil untuk ikut bersaing dengan pabrik yang lebih besar lainnya. Dengan demikian hal ini membuat pabrik besar semakin meningkatkan kualitas dan pelayanannya agar mampu bertahan dengan pabrik lainnya. Salah satu aspek yang dapat memengaruhi keberhasilan suatu pabrik dalam bertahan dan bersaing adalah dilakukan melalui proses sistem distribusi, dimana saluran distribusi mempunyai tujuan untuk menyalurkan produk yang dihasilkan pabrik dengan sasaran segmen tertentu di berbagai daerah geografis yang berbeda. Transportasi barang atau jasa merupakan salah satu bagian penting dari kegiatan sebuah instansi pemerintah ataupun pabrik tertentu. Masalah yang sering dihadapi terkait transportasi adalah selain keputusan-keputusan mengenai rute yaitu dapat mengoptimalkan jarak tempuh atau biaya perjalanan, waktu tempuh, banyaknya kendaraan yang dioperasikan dan sumberdaya lain yang tersedia.

Transportasi mencerminkan seberapa cepat dan seberapa tepat produk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Transportasi juga dapat ditujukan sebagai *time in transit* ketepatan waktu dalam pengangkutan dan ketepatan jasa (*consistency of service*).

Jika suatu produk tidak tersedia pada saat dibutuhkan akan terjadi kerugian yang tidak terhitung, seperti kehilangan penjualan, ketidakpuasan konsumen, kehilangan kepercayaan konsumen dan keterlambatan produksi. Rasa puas dan tidak puas, suka atau tidak suka berhubungan dengan sikap dan kepercayaan orang terhadap obyek produk. Karena itu selain melakukan promosi, pabrik pun harus mampu mendistribusikan atau menyampaikan produk mereka dengan baik agar konsumen memperoleh banyak kemudahan untuk mendapatkan produk tersebut

dalam jumlah dan waktu yang tepat, tetapi hal ini sering kali tidak terlaksana dengan baik karena adanya hambatan dalam pendistribusian seperti biaya yang besar atau rute pendistribusian serta kapasitas yang kurang tepat.

Tahu merupakan makanan yang bertekstur lembut yang terbuat dari perasan biji kedelai. Tahu juga merupakan makanan yang sangat baik untuk kesehatan. sehingga muncul berbagai varian tahu serta panganan berbahan tahu. Tampilan luar tahu ada yang berwarna putih dan kuning, selain itu ada pula tahu sutra dan tahu susu. Karena populernya, tahu menjadi bagian yang tak terpisahkan di sebagian besar tempat makan di Indonesia. Tahu yang sehat dan juga relative murah menjadi salah satu yang diminati masyarakat.

Salah satu varian tahu yang ada saat ini adalah tahu bulat. Sekarang ini tahu bulat sudah cukup berkembang, terutama di daerah Jawa Barat. Tasikmalaya merupakan salah satu penghasil tahu, diantaranya tahu bulat yang cukup berkembang yang sudah mendistribusikan tahu bulatnya ke berbagai daerah di Pulau Jawa. Tiga pabrik tahu bulat yang ada di Tasikmalaya diantaranya ada Pabrik Pabrik Tahu Bulat Lazer, Depo Tahu Bulat Idola, dan Depo Tahu Bulat H. Ukar. Masing-masing Depo mendistribusikan tahu bulatnya ke Kuningan, Cikijing, Serang, Kudus, dan Ciledug.

Sulitnya memprediksi kebutuhan pasar serta persaingan bisnis yang semakin ketat merupakan kendala lain yang dihadapi sebuah pabrik distribusi, sehingga manajemen harus dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan cepat guna memberikan kepuasan bagi semua konsumen. Distribusi akan melibatkan pergerakan dan penyimpanan produk dari pabrik ke konsumen dengan penambahan nilai dari produk.

Mengetahui akan pentingnya pendistribusian yang tepat, maka menarik bagi Penulis untuk melakukan evaluasi terhadap saluran pendistribusian pada Pabrik Tahu Bulat Lazer, Depo Tahu Bulat Idola, dan Depo Tahu Bulat H. Ukar, untuk mencari solusi agar distribusi produk tahu merata dan tepat. Dimana Penulis menggunakan model transportasi untuk mengolah data dan mencari biaya pendistribusian produk dengan pemilihan pola distribusi yang tepat pada pendistribusian yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil tema metode transportasi, dengan judul “Mengoptimalkan Dalam Meminimalisasi Biaya Transportasi Distribusi Menggunakan Metode Transportasi Pada Pabrik Tahu Bulat Lazer”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Berapakah biaya distribusi transportasi yang minimum dengan metode *Vogel's Approximation Method* (VAM) dan *Modified Distribution* (MODI) ?
2. Berapakah selisih penghematan biaya dengan biaya eksisting setelah menggunakan *Vogel's Approximation Method* (VAM) dan *Modified Distribution* (MODI) Depo ke toko ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui biaya transportasi distribusi yang minimum pada pabrik tahu lazer terhadap 2 depo yaitu tahu bulat Idola dan Tahu bulat H. Ukar agar pabrik dapat mengetahui biaya distribusi minimum.
2. Untuk mengetahui seberapa besar penghematan biaya transportasi menggunakan model transportasi distribusi *Vogel's Approximation Method* (VAM) dan *Modified Distribution* (MODI) pada Pabrik Tahu Bulat Lazer,.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Penelitian hanya meliputi pabrik yaitu Pabrik Tahu Bulat Lazer, dan Depo Tahu Bulat Idola, dan Depo Tahu Bulat H. Ukar.
2. Penelitian ini hanya berfokus kepada pada tempat pendistribusian ke toko
3. Pengiriman hanya dilakukan setiap 3 (tiga) hari sekali
4. Penelitian ini hanya berfokus terhadap biaya transportasi distribusi

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini merupakan media belajar memecahkan masalah besar secara ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
- b. Secara teoritik mencoba menerapkan teori model transportasi dengan metode *Vogel's Approximation* dan *Modified Distribution* yang digunakan sebagai alat untuk meminimalisasi total biaya transportasi distribusi pada Pabrik Tahu Bulat Lazer, Depo Tahu Bulat Idola, dan Depo Tahu Bulat H. Ukar.
- c. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang model transportasi distribusi

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi pabrik terkait, hasil penelitian ini memberikan masukan agar dapat mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan demi kemajuan pabrik tersebut serta memberikan gambaran dan harapan yang mantap terhadap pabrik tersebut.

- b. Dengan konsep model transportasi, pabrik dapat meningkatkan upaya/strategi yang efektif dalam menekan biaya transportasi distribusi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penulisan Skripsi ini, maka dalam penulisannya dibagi menjadi enam bab, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Identifikasi Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori tentang pengertian manajemen, pengertian manajemen produksi/ operasi, model transportasi, jenis-jenis model transportasi, langkah-langkah model transportasi, langkah-langkah menentukan solusi awal, penyelesaian optimalisasi, pengertian distribusi, tujuan distribusi, fungsi distribusi, system distribusi,

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang berisi desain penelitian, tempat dan waktu pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisa, variabel penelitian, dan definisi operasional penelitian.

BAB IV PENGAMBILAN DATA DAN PENGOLAHAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum pabrik sejarah pabrik dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pabrik. Dan bab ini menjelaskan tentang Pengumpulan data yang telah diperoleh.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA

Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang diperoleh

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.